



Evaluasi Koleksi Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning berdasarkan RPS

Evaluation of The Library Collection of The Faculty of Cultural Sciences at The University of Lancang Kuning Based on RPS

Melgia Safitri^{1*}, Nining Sudiar²,
Triono Dul Hakim³ 

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning,
Pekanbaru-Indonesia

*melgigial@gmail.com

Received: 14th October 2021; Revised: 11th November 2021; Accepted: 13th November 2021; Available Online: 5th December 2021; Published Regularly: 5th December 2021

Abstrak

Latar belakang: Perpustakaan perguruan tinggi didirikan guna memenuhi kebutuhan informasi bagi para akademisi dengan menyediakan koleksi yang mendukung tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat ketersediaan koleksi Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning berdasarkan RPS. **Metode:** Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh RPS yang tersedia pada kurikulum berjumlah 193 RPS, data sampel diambil pada tanggal 28 April 2021. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi mata kuliah wajib dari keempat jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Budaya dari total koleksi yang dibutuhkan, sebagian kecil, yaitu 18% atau 146 judul koleksi, tersedia di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya. Sebagian besar, yaitu 82% atau 656 judul koleksi, tidak tersedia di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya. Kemudian ketersediaan koleksi mata kuliah pilihan dari keempat jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Budaya dari total koleksi yang dibutuhkan hampir setengah, yaitu 24% atau 13 judul koleksi, tersedia di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya. Sedangkan, lebih dari setengah, yaitu 76% atau 42 judul koleksi, tidak tersedia di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya. **Kesimpulan:** Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi mata kuliah wajib dan pilihan dari keempat jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Budaya di perpustakaan masih belum terpenuhi dan mengindikasikan perlunya peningkatan dan penyesuaian koleksi perpustakaan guna memenuhi kebutuhan akademik Fakultas Ilmu Budaya.

Kata Kunci: Evaluasi, ketersediaan koleksi, rencana pembelajaran semester

How to cite: Safitri, M., Sudiar, N., & Hakim, T. D. (2021). Evaluasi Koleksi Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning berdasarkan RPS. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 12(2), 66-81. <https://doi.org/10.20473/pjil.v12i2.30628>

Open Access under Creative Commons Attribution Non Commercial Share Alike 4.0 International License (CC-BY-NC-SA)

Abstract

Background: Academic libraries are established to fulfill the information needs of academics by providing collections that support learning objectives in accordance with the established curriculum. **Purpose:** This study aims to identify the availability level of the library collection of the Faculty of Cultural Sciences, the University of Lancang Kuning based on the RPS. **Methods:** This research method is descriptive quantitative. The sample in this study is all available RPS in the curriculum totaling 193 RPS, data as per April 28, 2021. **Results:** The results of this study indicate the availability of a collection of compulsory subjects from the four majors in the Faculty of Cultural Sciences from the total required collection is quite a small portion, namely 18% or 146 titles of collections, are available in the Library of the Faculty of Cultural Sciences. But most of them, 82% or 656 collection titles, are not available in the Library of the Faculty of Humanities. In addition, the availability of a collection of elective courses from the four majors in the Faculty of Cultural Sciences of the total collection needed is almost half, namely 24% or 13 collection titles available in the Library of the Faculty of Cultural Sciences. Besides that, 76% or 42 collections, are not available in the Library of the Faculty of Cultural Sciences. **Conclusion:** From the results and discussion it can be concluded that the availability of collections of compulsory and elective courses from the four departments in the Faculty of Cultural Sciences in the library is still not fulfilled and indicates the need to increase and adjust library collections to meet the academic needs of the Faculty of Cultural Sciences.

Keywords: Evaluation, collection availability, semester lesson plan

Pendahuluan

Perpustakaan perguruan tinggi didirikan guna memenuhi kebutuhan informasi bagi para akademisi (dosen maupun mahasiswa) dan masyarakat kampus (tenaga pendidikan). Salah satunya dengan menyediakan bahan pustaka (koleksi) sebagai referensi untuk memperlancar proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (Junaeti, 2019). Menurut Sutarno (2006) koleksi perpustakaan universitas harus sesuai dengan program atau materi kuliah dan disiplin ilmu serta materi pendukung bagi jurusan, program studi, fakultas, universitas yang ada. Koleksi yang disediakan hendaknya merupakan koleksi yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran serta materi kuliah sesuai program studi. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi koleksi agar koleksi tersebut dapat sesuai dengan kurikulum yang sedang diterapkan (Romadhoni, 2016).

Evaluasi koleksi adalah salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketersediaan koleksi dan bagaimana keterpakaian koleksi tersebut oleh pengguna. Evaluasi ini sangat penting dilakukan guna mengetahui keberadaan koleksi dan relevansinya dengan kurikulum dalam perguruan tinggi. Dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (2015), kurikulum diartikan sebagai, seperangkat rencana maupun pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang akan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Selanjutnya disebutkan bahwa, kurikulum pendidikan perguruan tinggi dikembangkan menjadi Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

RPS merupakan proses atau cara pembelajaran dalam setiap mata kuliah yang dibuat serta dikembangkan oleh dosen-dosen yang bersangkutan secara mandiri atau bersama dalam keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi/seni dalam

program studi (Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015 pasal 12 ayat 2). RPS tersebut dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran atau kegiatan perkuliahan dalam satu semester oleh dosen dan mahasiswa.

Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Lancang Kuning merupakan satu-satunya Fakultas Ilmu Budaya yang ada di Riau. Fakultas Ilmu Budaya memiliki empat jurusan yaitu Sastra Melayu, Sastra Indonesia, Sastra Inggris, dan Ilmu Perpustakaan. Fakultas Ilmu Budaya memiliki perpustakaan yang menyediakan koleksi penunjang pembelajaran bagi mahasiswa.

Menurut pustakawan yang bertugas di Perpustakaan FIB, pengadaan koleksi Perpustakaan FIB dilakukan berdasarkan RPS dan permintaan dosen. Akan tetapi, tidak semua referensi yang terdapat di RPS disediakan oleh perpustakaan. Hal ini dibuktikan oleh penuturan dari beberapa pengunjung, bahwa ketika mencari buku referensi mata kuliah tidak semua mereka dapatkan di Perpustakaan FIB. Terkait hal tersebut penulis tertarik meneliti tentang “Evaluasi Koleksi Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning berdasarkan RPS”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam mengumpulkan data untuk kepentingan penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 28 April–10 Mei 2021. Analisis data dilakukan dengan pengecekan koleksi bahan ajar di OPAC perpustakaan guna mengetahui ketersediaan koleksi. Kemudian rumus yang digunakan dalam menghitung persentase yaitu,

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase
- F : Frekuensi ketersediaan koleksi
- N : Jumlah seluruh frekuensi
- 100% : Bilangan konstanta

Setelah dilakukan perhitungan, maka hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut,

- 81 – 100% : Sebagian besar
- 61 – 80% : Lebih dari setengah
- 41 – 60% : Setengah
- 21 – 40% : Hampir setengah
- 0 – 20% : Sebagian kecil

Hasil dan Pembahasan

Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Mata Kuliah Wajib

Mata kuliah wajib adalah mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa, di mana mata kuliah tersebut menjadi dasar dari sebuah program studi. Setiap program studi dapat memiliki mata kuliah wajib yang berbeda-beda. Berikut ini merupakan ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah wajib program studi Sastra Melayu, Sastra Indonesia, Sastra Inggris, dan Ilmu Perpustakaan.

Tabel 1.
Ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah wajib Sastra Melayu

No.	Mata Kuliah	Jumlah Referensi	Jumlah Koleksi yang Tersedia	Jumlah Koleksi yang Tidak Tersedia
1.	Pendidikan Pancasila	8	2	6
2.	Bahasa Inggris	8	2	6
3.	Dasar-Dasar Ilmu Budaya	3	1	2
4.	Sejarah Kebudayaan	8	1	7
5.	Seni I	7	-	7
6.	Pengantar Linguistik Umum	5	1	4
7.	Pengantar Ilmu Sastra	8	2	6
8.	Pengantar Filologi	6	4	2
9.	Pengelolaan Kelas	4	-	4
10.	Pendidikan	6	1	5
11.	Pendidikan Agama	3	-	3
12.	Bahasa Indonesia	3	-	3
13.	Tradisi Melayu	11	4	7
14.	Bahasa Inggris II	5	1	4
15.	Dasar-Dasar Filsafat	4	1	3
16.	Pengantar Komputer	7	-	7
17.	Seni II	3	-	3
18.	Fonologi Bahasa Melayu	5	2	3
19.	Teori Sastra I	5	1	4
20.	Sejarah Melayu	6	1	5
21.	Kewirausahaan	2	-	2
22.	Kurikulum dan Pembelajaran	11	-	11
23.	Bahasa Melayu I	2	1	1
24.	Bahasa Arab I	5	-	5
25.	Sintaksis Bahasa Melayu	3	-	3
26.	Morfologi Bahasa Melayu	8	1	7
27.	Folklor Bahasa Melayu	3	-	3
28.	Kodikologi	3	2	1
29.	Teori Sastra II	5	3	2
30.	Cipta Sastra	2	1	1
31.	Bahasa Melayu II	2	1	1
32.	Bahasa Arab II	2	-	2
33.	Semantik Bahasa Melayu	3	1	2
34.	Pemikiran Melayu I	2	1	1
35.	Orientalisme	5	-	5
36.	Evaluasi dan Pembelajaran	5	-	5
37.	Kritik Sastra Melayu	4	1	3

38.	Aksara Arab Melayu	2	2	-
39.	Metode Penelitian I	7	4	3
40.	Telaah Pranata Melayu	5	2	3
41.	Pemikiran Melayu II	4	1	3
42.	Kritik Teks Naskah	4	3	1
43.	Kepariwisata	2	-	2
44.	Pragmatik Bahasa Melayu	5	-	5
45.	Applicative English	6	1	5
46.	Sastra Banding	7	2	5
47.	Diplomasi Budaya	2	-	2
48.	Metode Penelitian II	3	-	3
49.	Penulisan Karya Ilmiah	5	-	5
50.	Sinematografi	4	-	4
51.	Penyiaran	10	-	10
52.	Pengantar Journalistik	8	1	7
53.	Dialektologi	4	2	2
54.	PKL	1	1	-
55.	Skripsi	1	1	-
Jumlah		262	56	206
Persentase			21%	79%

Sumber: Data diolah April 2021

Menurut tabel di atas dapat dilihat bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan berdasarkan RPS untuk mata kuliah wajib jurusan Sastra Melayu yaitu terdapat 56 judul koleksi rujukan yang tersedia dari 262 judul yang dibutuhkan dengan persentase 21% atau hampir setengahnya koleksi yang tersedia dan koleksi yang tidak tersedia sebanyak 206 judul dengan persentase 79% atau lebih dari setengahnya.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 2 RPS yang tidak tersedia, yaitu mata kuliah Telaah Naskah Melayu dan Digitalisasi Naskah. Selanjutnya untuk mata kuliah wajib jurusan Sastra Melayu yang paling banyak memiliki koleksi bahan ajar akan tetapi sedikit ketersediaannya adalah mata kuliah kurikulum dan pembelajaran.

Tabel 2.
Ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah wajib Sastra Indonesia

No.	Mata Kuliah	Jumlah Referensi	Jumlah Koleksi yang Tersedia	Jumlah Koleksi yang Tidak Tersedia
1.	Dasar-Dasar Filsafat	5	-	5
2.	Pengantar Linguistik Umum	4	1	3
3.	Pengantar Ilmu Sastra	5	-	5
4.	Bahasa Indonesia	3	-	3
5.	Budaya Melayu	4	-	4
6.	Pengantar Komputer	4	-	4
7.	Pengantar Journalistik	7	2	5
8.	Fonologi Bahasa Indonesia	4	2	2
9.	Stilistika	3	1	2
10.	Estetika	5	-	5
11.	Teori Sastra I	4	-	4
12.	Telaah Puisi	3	-	3
13.	Kritik Sastra Indonesia	4	-	4

14	Teori Sastra II	4	-	4
15.	Telaah Drama	6	-	6
16.	Linguistik Historis Komparatif	5	-	5
17.	Metodologi Penelitian Sastra, Filologi, dan Budaya	3	2	1
18	Sosiologi Sastra	10	4	6
19.	Orientalisme	12	1	11
20.	Pragmatik dan Analisis	5	-	5
21.	Wacana Mode Penelitian Linguistik	7	5	2
22.	Psikologi Sastra	4	2	2
23.	Dialektologi	4	2	2
Jumlah		155	22	93
Persentase			19%	81%

Sumber: Data diolah April 2021

Menurut tabel di atas dapat dilihat untuk mata kuliah wajib jurusan Sastra Indonesia ketersediaan koleksi perpustakaan berdasarkan RPS yang tersedia sebanyak 22 judul dengan persentase 19% atau sebagian kecil dari 115 judul yang dibutuhkan dan koleksi yang tidak tersedia sebanyak 93 judul atau sebagian besar yaitu 81% dari koleksi yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 38 RPS yang tidak tersedia yaitu mata kuliah Pancasila, Sejarah Kebudayaan Indonesia, Dasar-Dasar Ilmu Budaya, Bahasa Inggris, Sejarah Kesusastraan Indonesia, Bahasa Melayu, Pendidikan Agama, Pengantar Filologi, Folklor Indonesia, Bahasa Inggris Sastra, Sastra Klasik, Pendidikan Kewarganegaraan, Kurikulum dan Pembelajaran, Morfologi Bahasa Indonesia, Sastra Lisan, Teori Filologi, Telaah Naskah, Semiotik I, Pengelolaan Kelas, Telaah Prosa, Semantik Bahasa Indonesia, Semiotik II, Aliran Sastra, Praktik Sastra dan Penulisan Kreatif, Evaluasi Pembelajaran, Apresiasi Film dan Sinetron, Kehumasan, Sintaksis Bahasa Indonesia, Hermeneutika, Tata Bahasa Generatif, Sosiolinguistik, Kodikologi, Sastra Banding, Sastra Feminisme, Sinematografi, Seminar Proposal, Praktik Kerja Lapangan, serta Skripsi. Selanjutnya untuk mata kuliah wajib jurusan Sastra Indonesia yang paling banyak memiliki koleksi bahan ajar akan tetapi sedikit ketersediaannya adalah mata kuliah Orientalisme.

Tabel 3.

Ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah wajib Sastra Inggris

No.	Mata Kuliah	Jumlah Referensi	Jumlah Koleksi yang Tersedia	Jumlah Koleksi yang Tidak Tersedia
1.	Pendidikan Pancasila	8	2	6
2.	<i>Basic Grammar</i>	3	1	2
3.	<i>Basic Reading</i>	1	-	1
4.	<i>Intensive Listening & Speaking</i>	4	-	4
5.	Dasar-Dasar Filsafat	4	1	3
6.	Dasar-Dasar Ilmu Budaya	3	1	2
7.	Sejarah Kebudayaan Indonesia	8	1	7
8.	Pengantar Komputer	7	-	7
9.	<i>Introduction to Linguistics</i>	5	-	5

10.	Pendidikan Agama	3	-	3
11.	Budaya Melayu	1	-	1
12.	<i>Intermediate Grammar</i>	5	1	4
13.	<i>Reading For Various Texts</i>	5	-	5
14.	<i>Contextual Listening &Speaking</i>	2	-	2
15.	<i>Paragraph Writing</i>	7	-	7
16.	Bahasa Indonesia	4	-	4
17.	<i>Phonology</i>	5	-	5
18.	<i>Introduction to Literature</i>	1	1	-
19.	<i>Morphology</i>	6	-	6
20.	Pendidikan Kewarganegaraan	6	1	5
21.	<i>Upper Intermediate Grammar</i>	3	-	3
22.	<i>Comprehensive Listening & Speaking</i>	4	-	4
23.	<i>English Indonesian Translation</i>	7	-	7
24.	<i>Literary Theory</i>	2	-	2
25.	<i>Semantics</i>	6	-	6
26.	<i>British Culture</i>	4	-	4
27.	<i>Sociolinguis-tics</i>	3	-	3
28.	<i>Method of Teaching English</i>	5	1	4
29.	<i>Survey of English Literature</i>	2	-	2
30.	<i>Advanced Grammar</i>	2	-	2
31.	<i>Listening & Speaking for Academic Purpose</i>	4	-	4
32.	<i>Eassy Writing</i>	4	1	3
33.	<i>Indonesia English Translation</i>	6	-	6
34.	<i>Poetry Analysis I</i>	6	-	6
35.	<i>Drama Analysis I</i>	2	-	2
36.	<i>Prose Analysis I</i>	4	-	4
37.	Pengantar Jurnalistik	6	1	5
38.	<i>American Culture</i>	4	-	4
39.	<i>Learning and Teaching Studies</i>	6	1	5
40.	<i>Syntax</i>	6	-	6
41.	<i>Academic Writing</i>	4	-	4
42.	<i>Practicum of Translation</i>	5	-	5
43.	<i>Drama Analysis II</i>	3	2	1
44.	<i>Prose Analysis II</i>	4	-	4
45.	<i>Cultural Studies</i>	2	-	2
46.	<i>Contrasive Linguistics</i>	6	-	6
47.	<i>Method of Research in Ling. & Literature 1</i>	5	3	2
48.	<i>English for Tourism Industry</i>	3	1	2
49.	<i>Enterpreneur-ship</i>	5	-	5
50.	<i>Public Relations</i>	4	-	4
51.	<i>Interpreting</i>	4	-	4
52.	<i>Comparative Literature</i>	7	-	7
53.	<i>Literary Criticism</i>	9	-	9
54.	<i>Pragmatics</i>	4	-	4
55.	<i>Integrated English</i>	6	-	6
56.	<i>Discourse Analysis</i>	6	-	6
57.	<i>English For Business</i>	6	-	6
58.	<i>Film Analysis</i>	1	-	1
59.	<i>Method of Research in Ling & Literature 2</i>	4	1	3

60.	<i>Curriculum Studies</i>	7	-	7
61.	<i>Popular Culture</i>	9	-	9
62.	PKL	1	1	-
63.	Skripsi	1	1	-
Jumlah		280	22	258
Persentase			8%	92%

Sumber: Data diolah April 2021

Berdasarkan tabel 3, ketersediaan koleksi mata kuliah wajib jurusan Sastra Inggris berdasarkan RPS yaitu tersedia sebanyak 22 judul dari 280 judul yang dibutuhkan dengan persentase 8% atau sebagian kecil dan koleksi yang tidak tersedia yaitu 92% atau sebagian besar dengan total 258 judul.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 5 RPS yang tidak tersedia yaitu mata kuliah *Poetry Analysis II*, *Scientific Reading*, *Article Writing*, *Survey of American Literature*, dan Seminar Proposal. Selanjutnya untuk mata kuliah wajib jurusan Sastra Inggris yang paling banyak memiliki koleksi bahan ajar akan tetapi sedikit ketersediaannya adalah mata kuliah *Literary Criticism* dan *Popular Culture*.

Tabel 4.
Ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah wajib Ilmu Perpustakaan

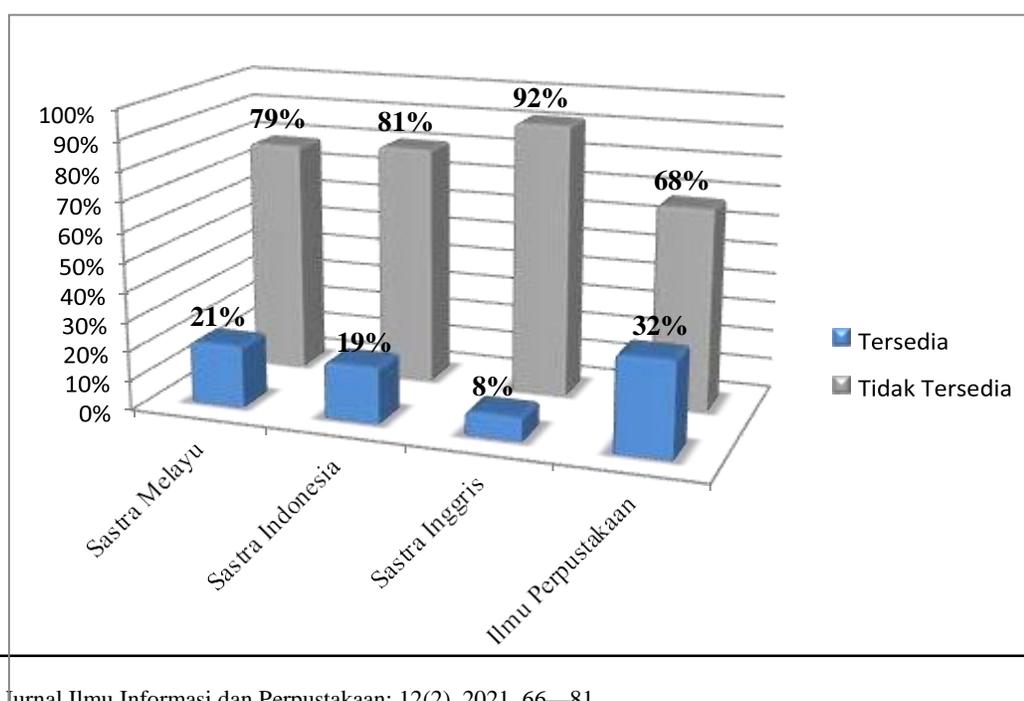
No.	Mata Kuliah	Jumlah Referensi	Jumlah Koleksi yang Tersedia	Jumlah Koleksi yang Tidak Tersedia
1.	Pendidikan Pancasila	8	2	6
2.	Bahasa Inggris 1	1	-	1
3.	Dasar-Dasar Ilmu Budaya	3	1	2
4.	Sejarah Kebudayaan Indonesia	8	1	7
5.	Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi	3	2	1
6.	Kearsipan	8	1	7
7.	Psikologi Perpustakaan	2	-	2
8.	Aksara Arab Melayu	3	1	2
9.	Pendidikan Agama	3	-	3
10.	Pendidikan Kewarganegaraan	6	1	5
11.	Bahasa Indonesia	8	1	7
12.	Budaya Melayu	1	-	1
13.	Dasar-dasar Filsafat	4	1	3
14.	Pengantar Komputer	3	-	3
15.	Dokumentasi Budaya	5	2	3
16.	Manajemen Perpustakaan	6	4	2
17.	Tajuk Subjek dan Tesaurus	4	1	3
18.	Bahan Rujukan Umum	2	1	1
19.	Ergonomi	3	3	-
20.	Pelayanan Perpustakaan	3	2	1
21.	Sistem Jaringan dan Kerjasama Perpustakaan	1	-	1
22.	Klasifikasi	4	3	1
23.	Katalogisasi	3	2	1

24.	Pengatalogan Bahan non-Buku	1	1	-
25.	Pelestarian Bahan Pustaka	1	-	1
26.	Aplikasi Database Perpustakaan	2	1	1
27.	Filologi	7	1	6
28.	Aspek Hukum dan Informasi	8	-	8
29.	Perpustakaan Digital	1	1	-
30.	Kodifikasi Naskah Kuno	7	5	2
31.	Abstrak dan Indeks	2	-	2
32.	Penulisan Artikel dan Resensi Buku	6	1	5
33.	Metode Penelitian Kuantitatif	2	-	2
34.	Kewirausahaan Pusdokinfo	5	1	4
35.	Metode Penelitian Kualitatif	1	-	1
36.	Pemasara Perpustakaan dan Informasi	5	1	4
37.	Etika Profesi Perpustakaan	5	5	-
Jumlah		145	46	99
Persentase			32%	68%

Sumber: Data diolah April 2021

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa ketersediaan koleksi mata kuliah wajib jurusan Ilmu Perpustakaan berdasarkan RPS yaitu tersedia sebanyak 46 judul atau hampir setengah dengan persentase 32% dan koleksi yang tidak tersedia sebanyak 99 judul atau lebih dari setengah yaitu 68%.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 14 RPS yang tidak tersedia yaitu mata kuliah Komunikasi Intruksional Bahasa Inggris 2, Pembinaan Minat Baca, Automasi Perpustakaan, Pengembangan Koleksi, Pengantar Jurnalistik, Temu Kembali Informasi, Statistik Penelitian, Penerbitan Tercetak dan Elektronik, Digitalisasi dan Keamanan Arsip, Pendidikan Pemakai, PKL, Seminar Proposal, serta Skripsi. Selanjutnya untuk mata kuliah wajib jurusan Ilmu Perpustakaan yang paling banyak memiliki koleksi bahan ajar akan tetapi sedikit ketersediaannya adalah mata kuliah Aspek Hukum dalam Informasi.



Grafik 1.

Persentase ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah wajib

Sumber: Data diolah April 2021

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa tingkat ketersediaan koleksi bahan ajarmata kuliah wajib dari yang tertinggi hingga terendah yaitu terdapat di jurusan Ilmu Perpustakaan dengan jumlah 32%, jurusan Sastra Melayu 21%, jurusan Sastra Indonesia 19%, jurusan Sastra Inggris 8%. Selanjutnya koleksi bahan ajar mata kuliah wajib yang tidak tersedia dari yang tertinggi hingga terendah yaitu terdapat pada jurusan Sastra Inggris 92%, jurusan Sastra Indonesia 81%, jurusan Sastra Melayu 79%, jurusan Ilmu Perpustakaan 68%.

Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Mata Kuliah Pilihan

Mata kuliah pilihan adalah mata kuliah yang boleh dipilih oleh mahasiswa dari daftar yang disediakan perguruan tinggi. Berikut ini merupakan ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah pilihan program studi Sastra Melayu, Sastra Indonesia, Sastra Inggris, dan Ilmu Perpustakaan.

Tabel 5.

Ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah pilihan Sastra Melayu

No.	Mata Kuliah	Jumlah Referensi	Jumlah Koleksi yang Tersedia	Jumlah Koleksi yang Tidak Tersedia
1.	Stilistika	6	1	5
2.	Sastra Populer	10	2	8
3.	Arsitektur Melayu	2	-	2
4.	Etnografi	6	2	4
5.	Analisis Wacana	3	-	3
6.	Sosiolinguistik	3	1	2
7.	Keterampilan Sosial	4	-	4
8.	Kehumasan	3	1	2
Jumlah		37	7	30
Persentase			19%	81%

Sumber: Data diolah Mei 2021

Ketersediaan koleksi bahan ajar berdasarkan RPS untuk mata kuliah pilihan jurusan Sastra Melayu yaitu tersedia sebanyak 7 judul dari 37 judul yang dibutuhkan, atau tingkat ketersediaan koleksi sebagian kecil yaitu 19% dan koleksi yang tidak tersedia sebanyak 30 judul atau sebagian besar yaitu 81%. Selanjutnya untuk mata kuliah pilihan jurusan Sastra Melayu yang paling banyak memiliki koleksi bahan ajar akan tetapi sedikit ketersediaannya adalah mata kuliah Sastra Populer.

Tabel 6.

Ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah pilihan Sastra Indonesia

No.	Mata Kuliah	Jumlah Referensi	Jumlah Koleksi yang Tersedia	Jumlah Koleksi yang Tidak Tersedia
-----	-------------	------------------	------------------------------	------------------------------------

			Tersedia	Tidak Tersedia
1.	Bahasa Sansekerta	1	-	1
2.	Aksara Arab Melayu	2	1	1
	Jumlah	3	1	2
	Persentase		33%	67%

Sumber: Data diolah Mei 2021

Berdasarkan data di atas, koleksi yang tersedia untuk mata kuliah pilihan jurusan Sastra Indonesia yaitu tersedia 1 judul dengan persentase 33% atau hampir setengahnya dan koleksi yang tidak tersedia lebih dari setengah yaitu 67% dengan 2 judul koleksi bahan ajar. Dari hasil penelitian, terdapat 3 RPS mata kuliah pilihan jurusan Sastra Indonesia yang tidak tersedia yaitu mata kuliah Kepariwisata, Penyiaran, dan Periklanan.

Tabel 7.
Ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah pilihan Sastra Inggris

No.	Mata Kuliah	Jumlah Referensi	Jumlah Koleksi yang Tersedia	Jumlah Koleksi yang Tidak Tersedia
1.	<i>Language and media</i>	3	-	3
2.	<i>Theatrical Performance</i>	7	1	6
	Jumlah	10	1	9
	Persentase		10%	90%

Sumber: Data diolah Mei 2021

Menurut tabel di atas, ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah pilihan Jurusan Sastra Inggris yaitu tersedia 1 judul dengan persentase 10% atau sebagian kecil dan koleksi yang tidak tersedia yaitu 90% atau sebagian besar dengan total sebanyak 9 judul. Selanjutnya untuk mata kuliah pilihan jurusan Sastra Inggris yang paling banyak memiliki koleksi bahan ajar akan tetapi sedikit ketersediaannya adalah mata kuliah *Theatrical Performance*.

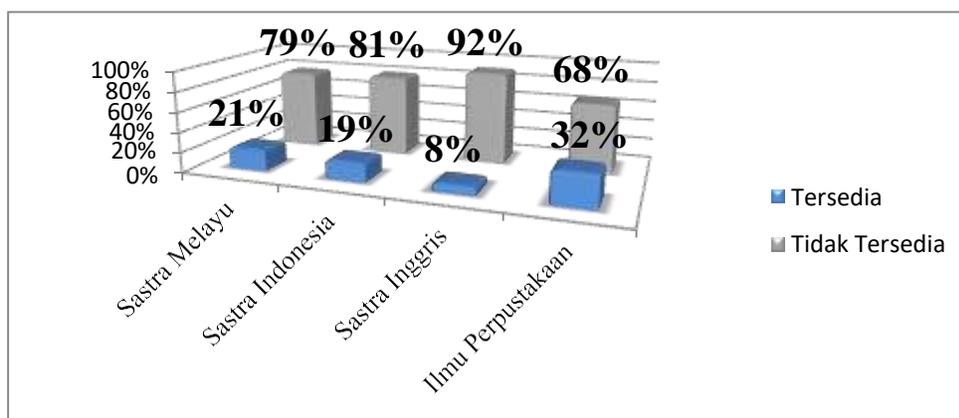
Tabel 8.
Ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah pilihan Ilmu Perpustakaan

No.	Mata Kuliah	Jumlah Referensi	Jumlah Koleksi yang Tersedia	Jumlah Koleksi yang Tidak Tersedia
1.	Aplikasi Open Source	2	1	1
2.	Desain Web	1	1	-
3.	Perpustakaan Sekolah dan Perguruan Tinggi	2	2	-
	Jumlah	5	4	1
	Persentase		80%	20%

Sumber: Data diolah Mei 2021

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa ketersediaan koleksi mata kuliah pilihan jurusan Ilmu Perpustakaan berdasarkan RPS yaitu tersedia 4 judul atau tingkat ketersediaannya lebih dari setengah yaitu 80% dan koleksi yang tidak tersedia sebanyak 1 judul dengan persentase 20% atau sebagian kecil.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 1 RPS mata kuliah pilihan jurusan Ilmu Perpustakaan yang tidak tersedia yaitu mata kuliah Lembaga Pusdokinfo.



Grafik 2.

Persentase ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah pilihan

Sumber: Data diolah April 2021

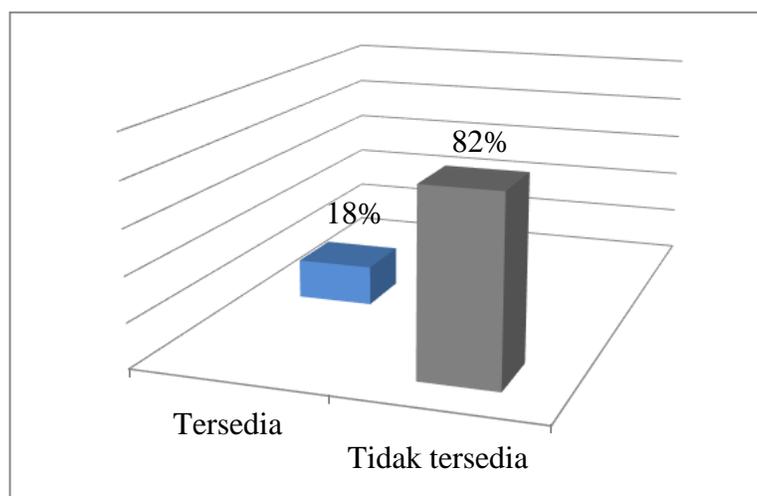
Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa tingkat ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah pilihan dari yang tertinggi hingga terendah yaitu terdapat pada jurusan Ilmu Perpustakaan dengan jumlah 80%, kemudian jurusan Sastra Indonesia 33%, selanjutnya jurusan Sastra Melayu 19%, dan Jurusan sastra Inggris 10%. Sedangkan koleksi bahan ajar mata kuliah pilihan yang tidak tersedia dari yang tertinggi hingga terendah yaitu terdapat pada jurusan Sastra Inggris dengan jumlah 90%, kemudian jurusan Sastra Melayu 81%, selanjutnya jurusan Sastra Indonesia 67% dan jurusan Ilmu Perpustakaan 20%.

Tabel 9.

Data ketersediaan seluruh koleksi bahan ajar mata kuliah wajib

No.	Prodi	Jumlah Referensi	Jumlah Koleksi yang Tersedia	%	Jumlah Koleksi yang Tidak Tersedia	%
1.	Sastra Melayu	262	56	21%	206	79%
2.	Sastra Indonesia	115	22	19%	93	81%
3.	Sastra Inggris	280	22	8%	258	92%
4.	Ilmu Perpustakaan	145	46	32%	99	68%
Jumlah		802	146	18%	656	82%

Sumber: Data diolah Mei 2021



Grafik 3.

Persentase ketersediaan seluruh koleksi bahan ajar mata kuliah wajib

Sumber: Data diolah April 2021

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa ketersediaan koleksi mata kuliah wajib dari keempat jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Budaya dari total koleksi yang dibutuhkan sebagian kecil yaitu 18% atau 146 judul koleksi yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya. Dan sebagian besar yaitu 82% atau 656 judul koleksi yang tidak tersedia di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya.

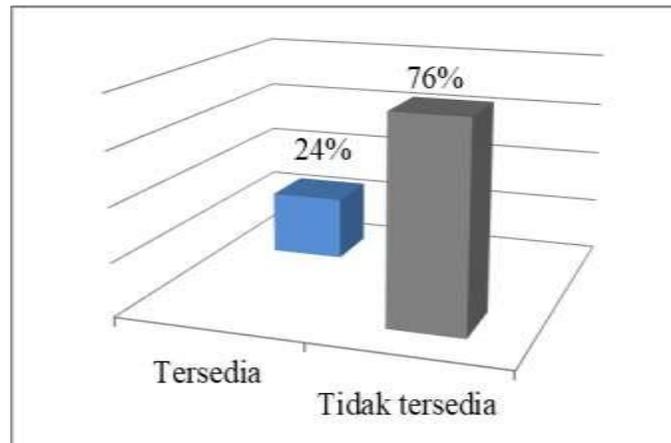
Berdasarkan tabel di atas juga dapat diketahui bahwa ketersediaan koleksi mata kuliah wajib yang paling banyak tersedia di Perpustakaan Fakultas Ilmu budaya Universitas Lancang Kuning adalah koleksi bahan rujukan jurusan Ilmu Perpustakaan. Koleksi yang paling sedikit tersedia adalah koleksi bahan rujukan jurusan Sastra Inggris.

Tabel 10.

Data ketersediaan seluruh koleksi bahan ajar mata kuliah pilihan

No.	Prodi	Jumlah Referensi	Jumlah Koleksi yang Tersedia	%	Jumlah Koleksi yang Tidak Tersedia	%
1.	Sastra Melayu	37	7	19%	30	81%
2.	Sastra Indonesia	3	1	33%	2	67%
3.	Sastra Inggris	10	1	10%	9	90%
4.	Ilmu Perpustakaan	5	4	80%	1	20%
Jumlah		55	13	24%	42	76%

Sumber: Data diolah Mei 2021



Grafik 4.

Persentase ketersediaan seluruh koleksi bahan ajar mata kuliah pilihan

Sumber: Data diolah April 2021

Dapat dilihat dari tabel dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa ketersediaan koleksi mata kuliah pilihan dari keempat jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Budaya dari total koleksi yang dibutuhkan hampir setengah yaitu 24% atau 13 judul koleksi yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya. Lebih dari setengah yaitu 76% atau 42 judul koleksi yang tidak tersedia di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya.

Dapat juga diketahui bahwa ketersediaan koleksi mata kuliah pilihan yang paling banyak tersedia di Perpustakaan Fakultas Ilmu budaya Universitas Lancang Kuning adalah koleksi bahan rujukan jurusan Ilmu Perpustakaan. Koleksi yang paling sedikit tersedia adalah koleksi bahan rujukan jurusan Sastra Inggris

Simpulan

Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi mata kuliah wajib dari keempat jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Budaya dari total koleksi yang dibutuhkan sebagian kecil yaitu 18% atau 146 judul koleksi yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya. Dan sebagian besar yaitu 82% atau 656 judul koleksi yang tidak tersedia di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya. Kemudian ketersediaan koleksi mata kuliah pilihan dari keempat jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Budaya dari total koleksi yang dibutuhkan hampir setengah yaitu 24% atau 13 judul koleksi yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya. Kemudian, lebih dari setengah yaitu 76% atau 42 judul koleksi yang tidak tersedia di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya.

Dari simpulan yang telah dipaparkan maka penulis akan memberikan saran kepada Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, hendaknya pemangku kebijakan Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning dapat mengupayakan pengadaan koleksi bahan ajar berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk

memenuhi kebutuhan informasi dosen dalam memberikan materi-materi perkuliahan dan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dalam pembelajaran.

References

- Anggraini, L., & Bakhtaruddin, N. (2013). *Evaluasi Ketersediaan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(1): 159–168.
- Azzahra, E. (2016). *Analisis Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Mahasiswa Fakultas Syari' Ah Dan Hukum Uin Ar-Raniry Banda Aceh*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Junaeti. (2019). *Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Silabus Dan Standar Ban-Pt: Analisis Koleksi Perpustakaan Iain Pekalongan Untuk Jurusan Pendidikan Agama Islam Ftik Iain Pekalongan*. *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 11(1): 54–79.
- Kepala Perpustakaan Nasional Ri. *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Kepala Perpustakaan Nasional Ri (2017).
- Maryam, S. (2015). *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Berdasar Analisis Sitasi Penelitian Dosen*. Jakarta: Puslitpen.
- Maslahah, K., & Hasanah Rahmawati, N. (2018). *Evaluasi Koleksi Berdasarkan Silabus Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Di Upt Pusat*. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan Dan Kearsipan*, 20(2): 77–86.
- Ns, Sutarno. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Nurdin, S. (2018). *Pengembangan Kurikulum Dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis KKNi Di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Pendidikan Islam* 1(2): 140–147.
- Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. (2015). Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. (2015).
- Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. (2004). Departemen Pendidikan Nasional Ri Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Petrus Sitepu, B., & Lestari, I. (2018). *Pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 43–51.
- Rifauddin, M., & A. Nurma, H. (2018). *Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan*. *Adabiya*, 20(2): 35–45.
- Romadhoni, S. (2016). *Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berbasis Silabus Program Studi Pendidikan Matematika Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Purworejo*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sudiar, N., H, R., & Mafar, F. (2018). *Evaluasi Koleksi Referensi Di Perpustakaan Man IPekanbaru*. *Jurnal Ilmu Budaya*, 15(2): 56–64.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Syukrinur. (2017). *Evaluasi Koleksi : Antara Ketersediaan Dan Keterpakaian Koleksi*. Libria,9(1): 93–102.
- Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007*. (2007). Indonesia.
- Winoto, Y., & Kusumawati, D. (2019). *Penggunaan Metode Collection-Centered Dalam Kegiatan Evaluasi Koleksi Di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon*. Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan, 1(1):13–22.